

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. (Mulyadi 2007: 2).

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode yang dilaporkan dapat memperlihatkan baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi masyarakat, investor, pemegang saham, dan manajemen dalam proses pengambilan keputusan serta pengembangan aset yang dimiliki. Perkembangan perusahaan sangat bergantung pada dana yang diinvestasikan oleh investor, sehingga perusahaan harus memiliki kinerja yang baik agar memperoleh kepercayaan dari investor terhadap investasi perusahaan. Kasmir (2014:7)

Melakukan analisis data keuangan selama beberapa tahun terakhir dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan kinerja keuangan perusahaan, dan mengevaluasi hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis laporan keuangan akan dapat membantu menjelaskan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan potensi kesuksesan perusahaan di masa depan. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam keputusan investasi adalah melalui analisis rasio keuangan.

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu produsen barang-barang konsumen terbesar di Indonesia. Portfolio perusahaan *Home & Personal Care*, dan *Foods & Refreshment* ini memiliki beberapa merk terkenal, seperti Lifebuoy, Wall's, Vaseline, Pepsodent, Rinso, Blue Band, Dove, Rexona dan Clear. Sebanyak 85% saham Unilever Indonesia dimiliki oleh perusahaan induk Belanda. Sementara Unilever Indonesia sendiri telah go public pada tahun 1982, dan saham-sahamnya telah tercatat dan diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia.

Pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio keuntungan/profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio penilaian. Analisis Rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Sutrisno, 2009: 215).

Rasio likuiditas terdiri dari current ratio (rasio lancar) dan quick ratio (rasio cepat). Rasio solvabilitas terdiri dari total debt to asset ratio (rasio hutang terhadap aktiva) dan total debt to equity ratio (rasio hutang terhadap modal). Sedangkan rasio profitabilitas terdiri dari return on investment dan return on equity. Ketiga rasio tersebut sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, dan masing-masing metode analisa tersebut akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan salah satu perhitungan analisis keuangan digunakan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio sendiri artinya membandingkan dua faktor untuk menjelaskan hubungan antar dua faktor tersebut. Dalam hal ini faktor yang diperbandingkan adalah aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek. Mengetahui kondisi likuid tidaknya perusahaan akan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid artinya perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, perusahaan tidak likuid artinya perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kasmir (2013)

Rasio likuiditas mengetahui kondisi perusahaan apakah aktiva lancar yang dimiliki saat ini dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, rasio likuiditas memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan kepada pihak eksternal, Meskipun demikian, menentukan kondisi kesehatan keuangan perusahaan hanya

dengan satu jenis rasio adalah tindakan yang kurang bijaksana. Sebaiknya perusahaan mengkombinasikannya dengan perhitungan rasio keuangan lainnya agar pengukuran lebih akurat dan berimbang.

Secara ekonomi solvabilitas digunakan untuk mengukur kapasitas bisnis membayar hutang, sebagai dasar penilaian bagi kreditur. Dalam solvabilitas stakeholder perusahaan terutama kreditur bisa menilai seberapa mampu perusahaan menyelesaikan kewajiban finansialnya, baik dalam jangka pendek atau panjang. Jadi secara singkat dapat kita simpulkan bahwa pengertian solvabilitas adalah rasio pengukur bisa tidaknya perusahaan membayar utang di masa depan. Perhitungan rasio solvabilitas adalah aktivitas yang sangat krusial bagi reputasi perusahaan di mata kreditur. Kreditur perusahaan yang membutuhkan data solvabilitas adalah lembaga peminjam uang, perusahaan anjak piutang, asuransi, hingga investor. Apabila tingkat solvabilitas suatu bisnis rendah, maka kreditur-kreditur ini akan meragukan perusahaan tersebut dan memasukkannya ke dalam blacklist. Kasmir (2013)

Rasio solvabilitas suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. Dengan demikian nasabah produk asuransi dalam jangka panjang seperti produk asuransi jiwa ini kemudian dapat menilai perusahaan sebelum memilihnya. Rasio solvabilitas, solvency

ratio atau leverage ratio kemudian membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap ekuitas dan aset.

Profitabilitas ratio kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, Profitabilitas merupakan pendapatan bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Kasmir (2013)

Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu.

Profitabilitas hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. dilihat dari tingkat likuiditas?
2. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. dilihat dari tingkat solvabilitas?
3. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. dilihat dari tingkat profitabilitas ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. berdasarkan tingkat likuiditas perusahaan.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. berdasarkan tingkat solvabilitas perusahaan.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. berdasarkan tingkat profitabilitas perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi PT. Unilever Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai posisi dan kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan

keputusan guna meningkatkan posisi dan kinerja PT. Unilever Indonesia Tbk.

2. Bagi Penulis

Penelitian dapat digunakan penulis sebagai sarana menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh selama kuliah pada keadaan yang sesungguhnya.

3. Bagi Universitas Diponegoro

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan tambahan referensi untuk penelitian ilmiah lainnya khususnya dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada laporan keuangan ini yang penulis lakukan mencakup:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Memuat informasi mengenai hal yang mendasari pengambilan topik tugas akhir/skripsi. Latar belakang berisi permasalahan penelitian dan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan tentang keadaan atau konsep yang memerlukan pemecahan yang mendasari pengambilan topik tugas akhir/skripsi. Berdasarkan rumusan masalah dapat disusun pertanyaan penelitian yang sama dengan tujuan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian mengungkapkan hasil yang ingin dicapai atas penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian menjawab masalah penelitian. Pada bagian kegunaan, dijelaskan kegunaan penelitian bagi ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan bagaimana penyusunan dan secara ringkas isi per bab tugas akhir/skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi landasan teori yakni penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam Tugas Akhir/Skripsi serta bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Sumber dapat diambil dari buku, majalah, jurnal, internet maupun koran edisi terbaru. Tinjauan pustaka dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan permasalahan untuk digunakan sebagai kerangka pemikiran dan dasar penyusunan hipotesis (jika ada).

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

Pada landasan teori dijabarkan teori-teori yang mendukung variabel dan perumusan hipotesis (jika ada). Landasan teori mengungkapkan penjabaran teori dan argumentasi yang disusun oleh penulis dalam pemecahan masalah serta perumusan hipotesis. Pada bagian penelitian terdahulu, hasil-hasil penelitian oleh peneliti terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan diuraikan secara sistematis.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan teori yang digunakan dalam tinjauan pustaka yang dikaitkan dengan variabel penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan disusun dalam bentuk bagan/skema. Kerangka pemikiran dapat pula menunjukkan hubungan antar variabel penelitian.

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu tentang jawaban sementara atas masalah yang diteliti. Hipotesis dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dan logika kausal yang didasarkan pada teori yang ada dengan didukung penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian mendeskripsikan bagaimana penelitian akan dilaksanakan dan cara yang digunakan dalam menganalisis topik penelitian. Metode penelitian menguraikan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian sehingga tidak timbul perbedaan pengertian atau kesalahpahaman makna. Definisi variabel penelitian dijelaskan secara operasional sampai dengan cara pengukuran variabel tersebut. Definisi operasional variabel dapat didasarkan pada satu atau lebih sumber referensi dengan alasan yang mendasari penggunaan definisi tersebut. Pengukuran variabel harus mengikuti kaidah atau skala ukuran yang lazim diterima secara akademis.

3.2 Populasi dan Sampel

Bagian ini menjelaskan apa yang menjadi populasi penelitian, jumlah anggota populasi, besar dan dasar penentuan sampel, termasuk metode dan lokasi pengambilan sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Bagian ini menjelaskan secara rinci jenis data yang digunakan mengacu pada sifat data dan sumber data dalam penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan dan mencakup langkah-langkah pengumpulan data, waktu pelaksanaan pengumpulan data, dan teknik yang digunakan.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis menjelaskan tentang teknik pengolahan data yang digunakan dalam analisis data dengan penjelasan alasan penggunaan untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Pada bagian ini dijelaskan pula keputusan atau kesimpulan berkaitan dengan hasil analisis dengan teknik yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan mendeskripsikan objek penelitian, analisis, interpretasi dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Analisis hasil penelitian untuk menjawab tujuan penelitian atau pemecahan masalah yang diteliti. Jika ada, pada bagian ini dijelaskan juga rancangan model/desain/sistem yang diajukan untuk pemecahan masalah.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Bagian ini menjelaskan demografi karakteristik objek dan variabel penelitian. Deskripsi dilakukan secara umum yang relevan dengan masalah yang diteliti.

4.2 Analisis Data

Menjelaskan hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan.

4.3 Interpretasi Hasil

Interpretasi hasil menjelaskan tentang interpretasi hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan. Di dalamnya mencakup argumentasi dan perbandingan hasil analisis dengan dasar teori dan hasilhasil penelitian lain sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menjawab masalah dan tujuan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup merupakan bab terakhir yang memuat simpulan, keterbatasan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian sesuai dengan rumusan tujuan penelitian dan hal-hal baru yang ditemukan dalam penelitian. Kesimpulan dituliskan secara ringkas, jelas dan urut.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian menguraikan kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan evaluasi terhadap penelitian yang dilakukan. Uraian keterbatasan didasarkan pada kondisi nyata yang dijumpai.

5.3 Saran

Saran merupakan rekomendasi dari hasil penelitian untuk pengembangan ilmu. Saran dikemukakan berdasarkan hal-hal yang diulas dalam keterbatasan penelitian, sehingga merupakan saran bagi peneliti berikutnya, terutama yang berminat untuk mengembangkan penelitian tersebut.